

IMPLEMENTASI PROGRAM MUHADHARAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA KELAS XI AGAMA DI MAPM CUKIR JOMBANG

Witri Nur Fadilla*, Khoirul Umam**

Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNHASY Tebuireng Jombang

Fadilla130502@gmail.com, cakumam.71@gmail.com

***Abstract:** This article describes an analysis regarding the implementation of the muhadharah program which is an effort to increase student self-confidence. This research is a qualitative research with a case study type. The data obtained in this study is through direct observation, interviews and documentation of the results. The existing data is then reduced, then presented, and verified. The results of this study indicate that (1) At MAPM Cukir Jombang there is a muhadharah program focused on lecture activities which are carried out every day before the Dhuha prayer in rotation according to the class on duty. (2) The implementation of the muhadharah program at MAPM Cukir Jombang is one of the mandatory activities that can train self-confidence to appear in public, which is carried out in stages: preparation, implementation and evaluation. (3) the muhadharah program at MAPM Cukir Jombang can train students' self-confidence to appear in public and then hone students' communication skills when speaking in front of a crowd.*

***Keywords:** Implementation of the Muhadharah Program, Student Confidence.*

Abstrak: Artikel ini menjelaskan tentang analisis mengenai implementasi program muhadharah yang menjadi upaya dalam meningkatkan sikap percaya diri pada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Data yang diperoleh dalam penelitian ini ialah melalui pengamatan langsung, interview dan dokumentasi hasil. Data yang ada kemudian direduksi, kemudian disajikan, dan diverifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Di MAPM Cukir Jombang terdapat sebuah program muhadharah tertuju pada kegiatan ceramah yang dilakukan setiap hari sebelum shalat dhuha secara bergiliran sesuai kelas yang bertugas. (2) Implementasi program muhadharah di MAPM Cukir Jombang menjadi salah satu kegiatan wajib yang dapat melatih sikap percaya diri untuk tampil di depan umum yakni dilakukan dengan tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. (3) program muhadharah di MAPM Cukir Jombang dapat melatih sikap percaya diri siswa untuk tampil di depan umum kemudian dapat mengasah keahlian komunikasi siswa ketika berbicara dihadapan orang banyak.

***Kata kunci:** Implementasi Program Muadharah, Sikap Percaya Diri Siswa.*

*Alumni S-1 Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNHASY Tebuireng Jombang

**Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNHASY Tebuireng Jombang

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan diperhatikan melalui nilai plus sekolah dasar yang didapatkan dari lembaga pendidikan berupa produk, jasa, dan pelayanan. Dalam membentuk suatu pendidikan yang berkualitas pendidikan harus diukur dalam empat hal, yaitu (1) mutu lulusan, (2) mutu proses kegiatan belajar mengajar, (3) mutu pelayanan sekolah, dan (4) mutu lingkungan sekolah. Mutu lulusan dapat dilihat dari nilai hasil ujian akhir lulusan, tetapi harus diingat bahwa nilai bukanlah satu-satunya hal yang dapat menentukan mutu lulusan, tetapi lulusan harus mempunyai kekreatifan dan keterampilan untuk hidupnya (life skills) yang akan digunakan dalam kehidupan bermasyarakat salah satu contohnya yaitu ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa sesuai porsi kebutuhan siswa itu sendiri melalui kegiatan yang secara khusus dirancang oleh tenaga pendidikan terkait yang memiliki kewenangan.¹

Ekstrakurikuler keagamaan dipahami sebagai ekstrakurikuler yang memiliki dampak terhadap prestasi maupun akhlak siswa. Dalam kutipannya, Firdaus dan Fauzian mengemukakan bahwasannya definisi dari ekstrakurikuler keagamaan itu pelajaran yang terjadwal di luar jam pelajaran dan memiliki focus pada pengembangan potensi siswa.² Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di pesantren atau madrasah yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi santri atau siswa adalah muhadharah. *حاضر يحاضر* merupakan asal bahasa dari kata muhadharah, kata tersebut memiliki makna menyampaikan materi. Hal tersebut jika dilihat dari bentuk kalimat yang merupakan mashdar mim, sehingga menjadi *محاضرة* yang artinya ceramah.

Muhadharah adalah kegiatan penyampaian materi di depan umum Melalui kegiatan muhadharah siswa dilatih untuk berbicara dengan menjadi pengisi acara seperti pidato, berceramah, pembawa acara, puisi, dan pantun di depan teman sebayanya secara terjadwal. Menjadikan siswa memiliki sebuah kemampuan berbicara dalam menyampaikan ide atau gagasannya kepada individu lain merupakan tujuan diadakannya muhadharah ini. Selain itu, adanya muhadharah ialah sebagai suatu program yang dilakukan oleh lembaga dalam mengembangkan keterampilan diri siswanya, utamanya dalam berbicara.

Mereka menampilkan berbagai macam penampilan yang berhubungan dengan keagamaan. Anak membutuhkan bantuan orang tua dalam membangun kepercayaan dirinya. Kepercayaan diri diyakini sebagai pondasi yang dapat membuat anak mampu mengaktualisasikan dirinya dengan penuh. Hal yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam rangka membantunya ialah dengan

¹ Mahasiswa Dosen Pembimbing Lapangan PLP I FKIP Unmuh Babel, Ekstrakurikuler dan Kegiatan Pengembangan Minat Bakat di Sekolah (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 6

² Mohamad Yudiyanto, Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021), 10.

memperhatikan beberapa faktor yang membuatnya mengalami kesulitan dalam membangun kepercayaan dirinya sehingga, orang tua bisa memberikan opsi jalan keluar apa yang harus ditempuhnya.³

Tujuan *muhadharah* sebagaimana alat komunikasi lain, untuk mempengaruhi, mendidik, menjelaskan maklumat, dan malah mempengaruhi hadirin agar bersetuju dengan penerangan yang disampaikan oleh penceramah. Dalam aspek mempengaruhi hadirin ini, tujuan utama memujuk dan mendengarkan agar sikap mereka terhadap perkara yang diperkatakan berubah positif, yakni menyokong atau bertindak dengan segera. Dengan memberikan saran, pedoman, nasehat dan petunjuk kepada segenap pendengar merupakan bagian dari manfaat dari muhadharah. Manfaat muhadharah yang lain ialah memberikan informasi tambahan dalam mendorong pendengar untuk menemukan solusi atas masalah yang dihadapi, baik masalah dunia juga akhirat.

Salah satu unsur penting pelaksanaan muhadharah adalah pembentukan sikap percaya diri. Satiadarma menyebutkan bahwa percaya diri itu berarti rasa yakin dalam diri seseorang mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan masalah atau pekerjaannya. Sikap adalah segala-galanya karena terkandung dalam segala hal, sikap adalah fondasi yang di atasnya membangun kehidupan kita, *American Heritage Dictionary* mengatakan bahwasanya sikap sebagai cara berfikir atas merasakan dalam kaitannya sejumlah persoalan. Sikap percaya diri merupakan keyakinan dalam diri individu untuk dapat menangani segala sesuatu dengan tenang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif sendiri menurut Nasution adalah proses mengamati, memahami, dan berinteraksi dengan seseorang melalui lingkungannya untuk memahami sesuatu tema yang terjadi.⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan ragam penelitian dalam pendekatan kualitatif diantaranya ialah etnografis, penelitian lapangan, naturalistic, interaksionisme simbolik, data dokumenter, deskriptif, pengamatan dengan keterlibatan peran, fenomenologik, studi kasus, studi sejarah deskriptif.⁵

³ Hendra Surya, *Percaya Diri Itu Penting*, (Jakarta: PT Eles Media Komputindo, 2007), 6.

⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif, (Qualitative Research Approach)*, (sleman: Deepublish, 2018), 1.

⁵ Albi Anggito and Johan Setiawan, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 18.

HASIL PENELITIAN

Program muhadharah dalam meningkatkan sikap percaya diri siswa kelas XI Agama di MAPM Cukir Jombang

Kegiatan *muhadharah* di MAPM Cukir Jombang dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan muhadharah dilaksanakan dengan perencanaan khusus. Seperti menyiapkan tema atau materi, waktu, teknik, sarana dan prasarana terhadap siswa, juga menentukan siswa yang akan tampil, sehingga ketika program muhadharah dilaksanakan akan terlaksana berdasarkan tujuan yang diharapkan. Program muhadharah MAPM Cukir Jombang mendorong para siswa untuk memiliki keahlian berbicara atau berceramah di depan umum. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Ali Maskur S.Pd.I. selaku Waka Kesiswaan MAPM Cukir Jombang sebagai berikut:

“Program muhadharah di MAPM berbentuk Ceramah atau kultum yang dimana program terdahulu adalah program keibadahan (sholat dhuha) sebelum KBM Dilaksanakan setiap hari, sebelum sholat dhuha anak anak dilatih menghadapi temen-temennya sendiri, dan jadwalnya itu setiap kelas secara bergantian. Waktu pelaksanaan program muhadharah kurang lebih 7-10 menit, ketika berceramah siswa sudah mempersiapkan dengan bimbingan wali kelasnya sendiri, setelah melakukan ceramah dilanjutkan dengan evaluasi siswa yang sudah tampil berceramah.”⁶

Hal yang sama diungkapkan oleh H. M Saubari selaku salah satu guru di MAPM Cukir Jombang yang mengungkapkan tentang program muhadharah di MAPM Cukir Jombang sebagai berikut:

“Pelaksanaan program muhadharah di MAPM Cukir Jombang yaitu pertama guru menunjuk siswa yang akan maju untuk berceramah. Kemudian memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa yang bertugas, dengan memberikan masukan-masukan sesuai arahan yang benar saat berceramah. Jadi nantinya siswa yang bertugas akan lebih percaya diri untuk maju sebelum tampil di depan siswa lainnya.”⁷

Implementasi program muhadharah dalam meningkatkan sikap percaya diri siswa kelas XI Agama di MAPM Cukir Jombang?

Dalam implementasinya program *muhadharah* di MAPM Cukir Jombang bahwa program muhadharah ini adalah program madrasah dibawah unit Waka Kesiswaan, Hal ini sebagaimana pernyataan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan MAPM Cukir Jombang bapak Ali Maskur sebagai berikut:

⁶ Ali Maskhur, Wawancara (Jombang, 5 januari 2023)

⁷ H.M Saubari, Wawancara (Jombang, 15 Januari 2023)

“Secara umum adalah program madrasah dibawah unit kesiswaan, semua kegiatan pagi seperti program muhadharah dan sholat duha memang kegiatan madrasah yang mengelolah adalah kesiswaan. Dan yang menunjang program muhadharah ini adalah fasilitas, melakukan bimbingan ceramah yang biasa dibimbing oleh wali kelas sebelum melaksanakan ceramah, dan setelah berceramah kami melakukan evaluasi. Yang dimana evaluasi dilakukan dan diwakilkan oleh guru piket, kepala madrasah ataupun waka kesiswaan yang ada disitu. Dengan mengevaluasi ceramah yang sudah disampaikan dengan mengatakan kekurangan yang tertara pada anak, maka mengetahui kekurangannya dimana agar mereka dapat memperbaiki kesalahan yang ada pada diri mereka saat tampil dilain hari, Kegiatan ceramah yang dimana dilaksanakan pada pukul 06.40 WIB. Yang dilakukan oleh siswa yang sudah mendapat tanggungjawab untuk melaksanakan ceramah dipagi hari”⁸

Dalam kegiatan muhadharah dilaksanakan secara rutin setiap hari sebelum pelaksanaan shalat duha dan KBM. Kemudian setelah siswa tampil, adanya evaluasi langsung terhadap siswa tersebut agar kedepannya lebih baik lagi. Sebagaimana yang dinyatakan oleh bapak Ali Maskur bahwa:

“Iyah ada guru piket yang mendampingi, dan sudah diberi jadwal pada wali kelas, wali kelas dijadwalkan satu minggu dua hari untuk mendampingi kegiatan pagi, Bersama guru piket, guru BK, dan waka kesiswaan, pembina dan Bersama kepala madrasah.”⁹

Implementasi program muhadharah yang ada di MAPM Jombang bahwa setelah melakukan persiapan, guru juga melakukan evaluasi kepada siswa atas apa yang telah siswa tampilkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Ali Maskur bahwa:

“Yang namanya anak kadang-kadang ketika tampil ada yang percaya diri ada yang tidak, dan pada dasar itulah setelah ceramah diberi evaluasi tentang kekurangan mereka dalam menyampaikan materi yang telah mereka sampaikan”.¹⁰

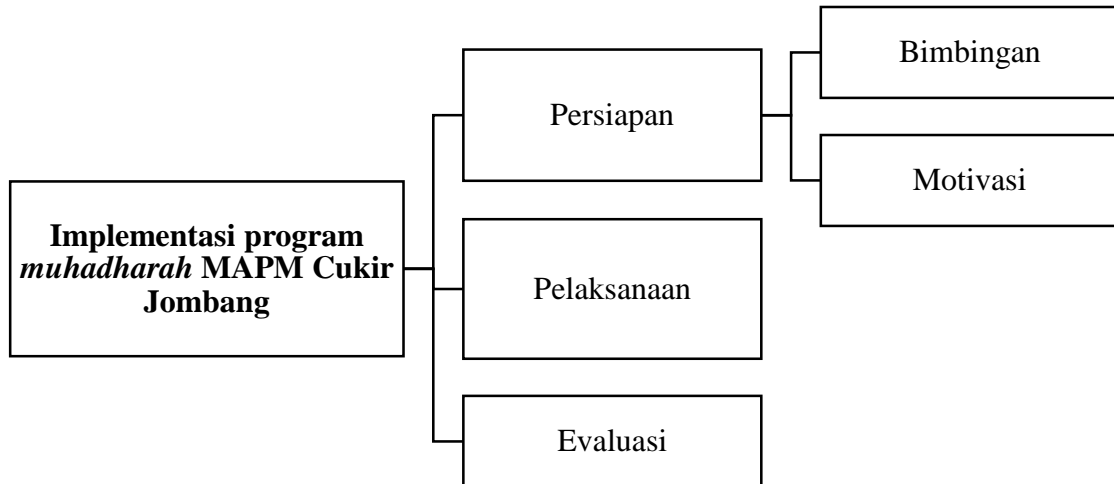
Dari penjelasan di atas bahwa guru tidak hanya memberikan bimbingan materi yang akan disampaikan saat bertugas dalam program muhadharah tetapi juga memberikan motivasi agar siswa lebih berani dan percaya diri serta semangat saat bertugas.

⁸ Ali Maskhur, Wawancara (Jombang, 7 Januari 2023).

⁹ Ali Maskhur, Wawancara (Jombang, 7 Januari 2023)

¹⁰ Ali Maskhur, Wawancara (Jombang, 7 Januari 2023)

Pada hasil observasi penelitian tentang implementasi program muhadharah MAPM Cukir Jombang, peneliti mengambil kesimpulan sekaligus sebagai temuan. Dalam hal ini dapat di lihat bagan di bawah ini: ¹¹



Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Muhadharah Dalam Meningkatkan Sikap Percaya Diri Siswa Kelas XI Agama Di MAPM Cukir Jombang.

Dari hasil obeservasi yang peneliti lakukan bahwasanya terlihat factor pendukung dalam program ini antara lain¹²

1. Adanya guru pendamping
2. Halaman yang luas
3. Adanya evaluasi kegiatan terhadap siswa yang berceramah

Faktor penghambat implementasi program muhadharah dalam meningkatkan sikap percaya diri siswa kelas XI Agama di MAPM Cukir Jombang terdapat juga faktor penghambat dalam program muhadharah ini. Dari program muhadharah di MAPM Cukir yakni kurang percaya diri, malu, terlambat ke sekolah, komentar teman yang negatif, dan suasana hati yang buruk.

¹¹ Hasil Observasi, (Jombang 18 Februari 2023)

¹² Hasil Observasi, (Jombang, 17 Februari 2023).

KESIMPULAN

MAPM Cukir Jombang terdapat sebuah program muhadharah yang tertuju pada kegiatan ceramah dilaksanakan setiap hari sebelum shalat dhuha waktu pelaksanaannya pada pukul 06.40 WIB dengan durasi 7-10 menit dilakukan secara bergiliran sesuai kelas yang bertugas yang ditunjuk oleh wali kelasnya. Sebagaimana tujuan muhadharah atau ceramah adalah komunikasi lain, untuk mempengaruhi, mendidik, menjelaskan maklumat, dan mempengaruhi hadirin agar bersetuju dengan penerangan yang disampaikan oleh penceramah, selain itu dapat meningkatkan untuk sikap percaya diri siswa untuk tampil di depan teman-temannya.

Implementasi program muhadharah di MAPM Cukir Jombang merupakan program dibawah unit waka kesiswaan yang menjadi salah satu kegiatan wajib. Faktor pendukung program muhadharah di MAPM Cukir Jombang diantaranya adanya guru yang mendampingi, sebab dengan adanya guru pendamping program akan berjalan dengan efektif, halaman yang luas, dengan halaman yang luas sesuatu program kegiatan diluar ruangan membuat fasilitas program ini berjalan dengan lancar, dan adanya kegiatan evaluasi sebagai acuan perbaikan kesalahan dari sebelumnya. Sedangkan faktor penghambatnya yakni kurang percaya diri, malu, terlambat ke sekolah, komentar teman yang negatif, dan suasana hati yang buruk.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, dan Setiawan, Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018).
- Aziz, Moh Ali, *Public Speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah*, (Jakarta:Kecencana, 2019).
- Mahasiswa Dosen Pembimbing Lapangan PLP I FKIP Unmuh Babel, Ekstrakurikuler dan Kegiatan Pengembangan Minat Bakat di Sekolah (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022)
- Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Arab-Indonesia Al Munawir*, (Yogyakarta: Puataka Progresif, 1984).
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif, (Qualitative Research Approach)*, (Sleman: Deepublish, 2018).
- Surya. Hendra. *Percaya Diri Itu Penting*, (Jakarta: PT Eles Media Komputindo, 2007).
- Yudiyanto, Mohamad. *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah* (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021).